

ABSTRAK

Rully Prasetyo: 180103020221, “Kesetaraan dalam Perspektif Al-Qur’an dan Ajaran Marxisme”, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Pembimbing (I) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA (II) H. Abdul Hakim, M.Ag.

Kata Kunci: Kesetaraan, Al-Qur’an, Marxisme.

Penelitian ini berangkat dari ketidaksetaraan yang marak terjadi pada masyarakat perkotaan dan pedesaan, yang menimbulkan dampak buruk bagi masyarakat. Bentuk ketidaksetaraan yang terjadi pada masyarakat pada bidang pendidikan, seperti tidak meratanya pendidikan yang layak, adanya perbedaan sekolah di kota dan di desa. Kemudian pada bidang kesehatan, seperti adanya perbedaan pelayanan pada pasien BPJS dan pasien umum. Oleh karenanya diperlukan adanya penelitian tentang konsep kesetaraan dalam perspektif Al-Qur’an dan ajaran Marxisme sebagai sebuah tawaran dalam mengatasi ketidaksetaraan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengertian kesetaraan menurut ajaran marxisme; 2) pengertian kesetaraan dalam Al-Qur’an; 3) perbedaan pengertian kesetaraan menurut ajaran marxisme dan Al-Qur’an. Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang melibatkan literatur sebagai fokus penelitiannya atau serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Telaah pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan untuk menemukan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memecah suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Hasil dari penelitian menunjukkan penjabaran tentang konsep kesetaraan yang terdapat pada Al-Qur’an disokong oleh ayat-ayat, hadist, keadaan ummat, beberapa hukum agama serta Nabi Muhammad. Saw. Sedangkan ajaran Marxisme berpusat pada pemikiran, kerisauan, keadaan sosial, serta beberapa gagasan Marx yang cenderung mengkeritik atau membangun demi terciptanya keselarasan. Selanjutnya mencari persamaan tentang kesetaraan antara Al-Qur’an dan Marxisme. Pertamanya pada awal pemikiran dan kerisauan, yang mana pada poin ini terdapat kemiripan berupa keadaan sosial, kedua dalam poin keadilan, yang mana antara Al-Qur’an dan Marxisme sangat memelntingkan perihal keadilan. Baik Al-Qur’an ataupun Marxisme selalu menggalakan keadilan dan pemerataan secara menyeluruh, ketiga pada poin Pembagian, Islam selaku agama yang berlandaskan Al-Qur’an adalah agama yang adil dan sangat ketat kepada

pembagian harta. Pada ajaran Marxisme yang kini dikenal dengan sosialisme sangat memperhatikan tentang pembagian dan yang terakhir mencari perbedaan tentang kesetaraan dalam Al-Qur'an dan ajaran Marxisme. poin pertama terdapat pada perbedaan sumber, sebagaimana kita tau bahwa Al-Qur'an adalah wahyu. Sedangkan Marxisme adalah produk pemikiran ilmiah. Poin kedua pada perbedaan pada focus objektivitas, Marxisme sebagai ajaran dan gerakan berfokus pada pergerakan kolektif orang-orang yang mengikutinya atau kita kenal dengan revolusi. Sedangkan dalam Al-Qur'an, focus objektivitas diarahkan kepada setiap individu terlebih dahulu.